

**PENGARUH MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI  
PERPAJAKAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP  
PRATAMA PALEMBANG ILIR BARAT**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Serjana Ekonomi dan Bisnis**



**Diajukan Oleh:**

**RISKE CLARA SARI  
NPM. 1901120012**

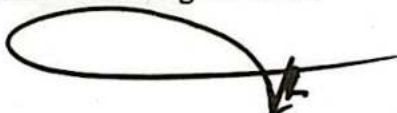
**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG  
2023**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PALEMBANG**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Riske Clara Sari  
Nomor Pokok/NIRM : 1901120012  
Jurusan /Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi  
Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap  
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP  
Pratama Palembang Ilir Barat.

Pembimbing Skripsi



Tanggal 21 / 10 / 2023 Pembimbing 1 : Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak. CA, CSRS  
NIDN.0205056701



Tanggal 21 / 10 / 2023 Pembimbing 2 : Martha Rianty N, SE. M.Si  
NIDN.0209039101

23 / PS / FEB / 23

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Tanggal 21 / 10 / 2023



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., AK., CA., CSRS  
NIDN. 0205036401

Ketua Program Studi

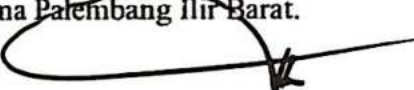
Tanggal 21 / 10 / 2023





Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak.CA,  
NIDN. 0205056701

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PALEMBANG**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Riske Clara Sari  
Nomor Pokok/NIRM : 1901120012  
Jurusan /Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi  
Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap  
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP  
Pratama Palembang Ilir Barat.  
Pembimbing Skripsi   
Tanggal 21 / 10 / 2023 Ketua Penguji : Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak. CA, CSRS  
NIDN.0205056701

  
Tanggal 21 / 10 / 2023 Penguji I : Martha Rianty N, SE. M.Si  
NIDN.0209039101

  
Tanggal 21 / 10 / 2023 Penguji II : Pipit Fitri Rahayu, SE. M.Si  
NIDN.0210049001


23 / PS / DFEB / 23


Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Tanggal 21 / 10 / 2023

Ketua Program Studi  
Tanggal 21 / 10 / 2023



  
Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., AK., CA, CSRS  
NIDN. 0205036401

  
Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak.CA, CSRS  
NIDN. 0205056701

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Riske Clara Sari  
Nomor Pokok/NIRM : 1901120012  
Jurusan /Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi  
Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap  
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP  
Pratama Palembang Hir Barat.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan menjiplak karya orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 20 September 2023



Riske Clara Sari

**Motto :**

**“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”**

**(HR Tirmidzi)**

**“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”**

**(QS Al-Insyirah: 5-6)**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.”.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H Edizal AE, MS selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si.,Ak.,CA.CSRS sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
3. Ibu Meti Zuliyana SE., M.Si., Ak.,CA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan di Universitas Tridianti.
4. Ibu Meti Zuliyana SE., M.Si., Ak.,CA sebagai dosen pembimbing utama dan Ibu Martha Rianty N, SE. M.Si. sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Orangtua tercinta yang telah mendoakan, memberikan dukungan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, September 2023

Riske Clara Sari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	8



2.1.1 Teori Kepatuhan .....	8
2.1.2 Pengertian Pajak.....	9
2.1.2.1 Fungsi Pajak .....	9
2.1.2.2 Jenis-jenis Pajak.....	11
2.1.2.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	12
2.1.2.4 Syarat Pemungutan Pajak.....	14
2.1.2.5 Teori-teori Yang Mendukung Pemungutan Pajak.....	15
2.1.3 Subjek Pajak .....	16
2.1.4 Objek Pajak.....	17
2.1.5 Reformasi Perpajakan.....	17
2.1.6 Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan.....	19
2.1.6.1 Pengertian Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan.....	19
2.1.6.2 Tujuan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan.....	20
2.1.6.3 Penerapan <i>E-System</i> Modernisasi Perpajakan.....	20
2.1.6.3 NPWP dan <i>Account Reprerentative</i> .....	22
2.1.7 Sanksi Pajak .....	23
2.1.8 Kepatuhan Wajib Pajak.....	25
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka berpikir .....	27

2.4 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
3.1.1 Tempat Penelitian .....	30
3.1.2 Waktu Penelitian .....	30
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.2.1 Sumber Pengumpulan Data .....	30
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling .....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel .....	32
3.3.3 Sampling .....	33
3.4 Rancangan Penelitian .....	33
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	34
3.6 Instrumen Penelitian .....	35
3.7 Teknik Analisis Penelitian .....	37
3.7.1 Uji Normalitas .....	37
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.7.3 Uji Hipotesis .....	40
3.7.3.1 Regresi Linear Berganda .....	40
3.7.3.2 Uji Parsial (Uji t) .....	40
3.7.3.2 Uji Simltan (Uji F) .....	42
3.7.3.2 Uji Koefisien Korelasi .....	42

3.7.6 Uji Determinan (Uji R <sup>2</sup> ).....	43
<b>BAB IV PENDAHULUAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.1.1 Gambaran Umum KPP Pratama Palembang	
Ilir Barat.....	45
4.1.2 Visi, Misi, Motto KPP Pratama Palembang Ilir Barat ..	46
4.1.2.1 Visi KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	46
4.1.2.2 Misi KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	46
4.1.2.3 Motto KPP Pratama Palembang Ilir Barat .....	46
4.1.3 Struktur Organisasi.....	47
4.1.4 Karakteristik Responden.....	47
4.1.5 Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
4.1.6 Uji Instrumen.....	49
4.1.6.1 Uji Validitas.....	49
4.1.6.2 Uji Reliabilitas.....	50
4.1.7 Statistik Deskriptif.....	51
4.1.8 Uji Normalitas.....	52
4.1.9 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.1.9.1 Uji Autokorelasi.....	55
4.1.9.2 Uji Multikolinearitas.....	56
4.1.9.3 Uji Heteroskedastisitas.....	57
4.1.10 Regresi Linear Berganda.....	58
4.1.11 Uji Hipotesis.....	59

4.1.11.1 Uji Parsial (Uji t).....	59
4.1.11.2 Uji Simultan (Uji F).....	61
4.1.12 Uji Determinan ( $R^2$ ).....	62
4.2 Pembahasan.....	63
4.2.1 Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	63
4.2.2 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	64
4.2.3 Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Sanksi Pajak secara Simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>69</b>
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Yang relevan.....	26
Tabel 3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	34
Tabel 4.2 Sampel dan Tingkat Pengambilan Kuisisioner.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.8 Hasil Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear berganda.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	61
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi.....	62
Tabel Tabulasi Kuesioner.....	68

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1 Rasio Kepatuhan Pelaporan SPT Pajak (2017-2022).....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pada KPP Pratama Palembang Ilir Barat.....	47
Gambar 4.2 Grafik Normal P-P Of Regression Standardized Residual.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Kuesioner Penelitian.....	73
Uji Validitas.....	78
Uji Reliabilitas.....	79
Hasil Uji Deskriptif.....	79
Hasil Uji Normalitas.....	80
Hasil Uji Autokorelasi.....	81
Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	82
Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	82
Hasil Uji Parsial (Uji t).....	83
Hasil Uji Simultan (Uji F).....	83
Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	83
Tabulasi Kuesioner.....	84

## ABSTRAK

**RISKE CLARA SARI. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Palembang Ilir Barat. ( Dibawah bimbingan Ibu Meti Zuliyana SE., M.Si., Ak.,CA dan Ibu Martha Rianty N, SE. M.Si).**

Penelitiannya dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh modernisasi sistem administrasi dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan bagi peneliti, memberikan masukan dan informasi kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat tentang modernisasi sistem administrasi perpajakan, sanksi perpajakan, dan kepatuhan Wajib Pajak khususnya orang pribadi. Dan manfaatnya bagi akademisi menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linier berganda, dan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan 100 kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi menggunakan teknik pengambilan sampel acak atau random sampling/probability sampling. Rancangan penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik yang analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis berupa uji simultan dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$  dan uji parsial dengan taraf signifikan  $\alpha=5\%$ . Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Versi 28.

Hasil dari uji simultan (uji F) penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat  $0,000 < 0,05$  serta Fhitung lebih besar dari Ftabel  $64,993 > 3,09$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel modernisasi dsistem administrasi perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hasil dari uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tingkat signifikan  $0,007 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima yang artinya bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi sedangkan sanksi pajak menunjukkan bahwa tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_2$  diterima yang artinya bahwa sanksi pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti kualitas pelayanan fiskus, kesadaran wajib pajak, tingkat pemahaman pajak dan sebagainya.

**Kata Kunci :** Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi



## ABSTRACT

**RISKE CLARA SARI.** *The Effect of Modernization of the Administrative System and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance at the West Palembang Ilir Pratama Tax Service Office (KPP). (Under the guidance of Mrs. Meti Zuliyana SE., M.Si., Ak., CA and Mrs. Martha Rianty N, SE. M.Sc).*

*The research was conducted to see how much influence the modernization of the administration system and tax sanctions has on individual taxpayer compliance. The benefits of this research are to increase knowledge for researchers, provide input and information to the Palembang Ilir Barat Pratama Tax Service Office regarding the modernization of the tax administration system, tax sanctions, and taxpayer compliance, especially individuals. And the benefits for academics become a reference in conducting further research.*

*The research method used is the multiple linear regression method, and the data collection technique is by distributing 100 questionnaires to individual taxpayers using a random sampling technique or random sampling/probability sampling. The research design uses a quantitative descriptive research type. The analytical technique used to test the hypothesis is a simultaneous test with a significance level of  $\alpha=5\%$  and a partial test with a significance level of  $\alpha=5\%$ . Data processing uses the SPSS Version 28 application.*

*The results of the simultaneous test (F test) of this research show that the level of  $0.000 < 0.05$  and  $F_{count}$  is greater than  $F_{table}$   $64.993 > 3.09$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that the variables of modernization of the tax administration system and tax sanctions have a significant effect on mandatory compliance. personal tax. The results of the partial test (t test) show that the significant level is  $0.007 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_1$  is accepted, which means that the modernization of the tax administration system has a partial effect on individual taxpayer compliance, while tax sanctions show that the significant level is  $0.000 < 0.05$  It can be concluded that  $H_2$  is accepted, which means that tax sanctions have a partial effect on individual taxpayer compliance. So that future researchers can add independent variables such as tax service quality, taxpayer awareness, level of tax understanding and so on.*

**Keywords:** *Tax Administration System Modernization, Tax Sanctions, Individual Taxpayer Compliance*

## **RIWAYAT HIDUP**

**Riske Clara Sari**, dilahirkan di Palembang pada tanggal 03 Juli 2000 dari Ayah Jamaludin Setiawan dan Ibu RA. Rahma. Ia anak ke 3 dari 3 bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 30 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2015 di SMP Negeri 13 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di SMK Negeri 3 Palembang. Ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, September 2023

Riske Clara Sari

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara, berdasarkan Undang-Undang Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) setiap tahunnya lebih dari 70% (tujuh puluh persen) pendapatan Negara dalam postur APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) bersumber dari penerimaan pajak. Peningkatan anggaran dalam APBN secara langsung berdampak pada target penerimaan pajak yang meningkat setiap tahunnya. Banyaknya target pembangunan yang dilakukan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir mengakibatkan jumlah dana yang dibutuhkan oleh pemerintah dalam belanja modal dan belanja barang mengalami kenaikan yang signifikan.

Pajak merupakan fenomena yang selalu berkembang di masyarakat. Pajak digunakan sebagai salah satu usaha yang digunakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama. Ferdian, (2020) Wajib pajak diminta untuk melakukan pembayaran atas utang pajak atau mengajukan permohonan mengangsur pembayaran utang pajak. Dalam rangka peningkatan penerimaan pajak, pemerintah melakukan perubahan mendasar dengan mengeluarkan Ketentuan Umum dan Tata Cara perpajakan yang digunakan di Indonesia yaitu digunakannya *self assessment system*. Di dalam *Self assessment*

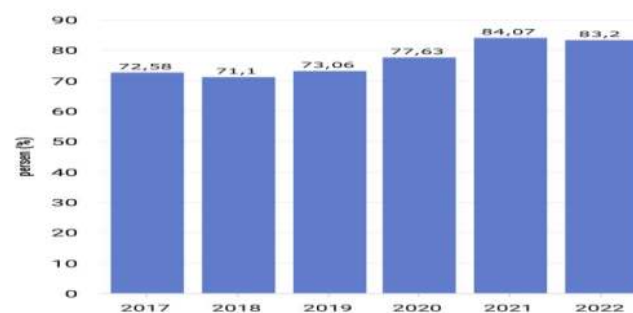
*system* , masyarakat berperan serta sebagai wajib pajak yang dituntut untuk pemenuhan kewajiban perpajakan guna keberhasilan pengumpulan pajak. Dan apabila semakin banyak wajib pajak yang melakukan penerapan *self assessment system* dengan baik maka akan semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak. (Lasmaya, S. M., & Fitriani, N. N. 2017). Sistem *self assessment* diberlakukan sejak terjadinya reformasi kebijakan perpajakan pada tahun 1983 dengan diterbitkannya seperangkat peraturan perundang-undangan dibidang perpajakan yang menggantikan perundang-undangan yang dibuat oleh Pemerintah Kolonial Belanda, seperti Ordonansi Pajak Pendapatan 1944 dan Ordonansi Pajak Perseroan 1925.

Jumlah wajib pajak yang semakin bertambah dari waktu ke waktu sebagai pencerminan meningkatkannya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan dan mengelola hak dan kewajiban perpajakannya secara baik dan benar. Apabila jumlah pendapatan negara yang berasal dari pajak tidak terpenuhi maka bagaimana pembangunan nasional akan berlanjut dan berjalan lancar. Hal ini menjadi tantangan bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk menjadikan wajib pajak orang pribadi melaporkan SPT Tahunannya secara tepat waktu. Salah satu cara yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk membuat hal tersebut terlaksana yaitu dengan menciptakan program atau pembaharuan baru dalam bidang perpajakan yang menjadikan sistem lebih mudah, cepat, dan praktis. Dalam hal ini DJP melakukan inovasi-inovasi yang terbaru dimana menciptakan program-program administrasi perpajakan yang memiliki tujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam mengurus kewajiban perpajakannya. Dari

pernyataan di atas, maka terwujudlah program-program pembaharuan tersebut yang terdiri dari *e-Biling*, *e-Filing*, dan *e-Registration*. Ketiga hal ini merupakan hasil dari inovasi yang dilakukan oleh DJP demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak. (Vina Amalia, Dini Widyanti, 2020). Modernisasi administrasi perpajakan diharapkan mampu meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak (*tax compliance*) dapat diidentifikasi dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan (SPT), kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran tunggakan.

**Gambar 1.1**

**Rasio Kepatuhan Pelaporan SPT Pajak ( Tahun 2017-2022 )**



*Sumber : Data Diolah Dari databoks Laporan DJP*

Dilihat dari lima tahun terakhir, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menemukan bahwa persentase tingkat kepatuhan wajib pajak tahun 2017 sebesar 72,58%. Pada tahun 2018 turun menjadi 71,1% yg membayar pajak sebesar 12,55 juta dari total 17,65 juta wajib pajak. Pada tahun 2019, tingkat kepatuhan kembali meningkat menjadi 73,06%. 13,39 juta dari 18,33 juta wajib pajak yang mengajukan SPT Tahunan. Pada tahun 2020, tingkat kepatuhan wajib pajak naik lagi menjadi 78%.

Setahun kemudian tahun 2021, tingkat kepatuhan wajib pajak naik lagi menjadi 84,07%. Di tahun berikutnya yaitu tahun 2022 rasio kepatuhan wajib pajak sebesar 83,2%. Rasio tersebut mengalami penurunan 0,87% poin dari tahun sebelumnya yang mencapai 84,07%. Dari gambar rasio kepatuhan wajib pajak diatas dapat dilihat bahwa kepatuhan wajib pajak dari tahun ke tahun belum stabil dan pencapaian masih di bawah 90%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat wajib pajak yang tidak membayarkan pajaknya dan tidak melaporkan SPTnya.

Masalah yang ditemui adalah wajib pajak, baik WP Orang Pribadi maupun WP Badan masih kesulitan dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT), misalnya SPT Tahunan PPh yang hanya dilaporkan satu kali dalam setahun. Seringkali Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan kebijakan-kebijakan baru yang kadang belum diketahui masyarakat sehingga menyebabkan beberapa wajib pajak kurang memahami dan akhirnya terlambat dalam melaporkan SPT. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhannya untuk melaporkan dan membayar pajak terutang. (Siti Rohmawati, 2015: Siti, 2015; Harto, Budi 2016).

Kurangnya pengetahuan tentang modernisasi sistem administrasi perpajakan juga berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pajak yang menyebabkan ketidakmengertian masyarakat tentang pentingnya peranan pajak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang pada akhirnya membuat masyarakat enggan memberikan kontribusi yang semestinya dan menyebabkan

rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat menyebabkan kesadaran wajib pajak untuk mengisi dan melaporkan SPT dengan benar dan tepat waktu pun rendah. Saat ini belum semua wajib pajak bisa memahami mengenai sistem administrasi yang dipakai oleh Direktorat Pajak dikarenakan wajib pajak masih menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan SPT sangat membingungkan dan menyulitkan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya-upaya strategis untuk memaksimalkan penerimaan pajak mengingat begitu pentingnya peranan pajak bagi masyarakat. (Khasanah, Septiyani Nur, dan Amanita Novi Yushita. 2016).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak adalah sanksi perpajakan. Sanksi diperlukan untuk memberikan rasa jera bagi pelanggar pajak, sehingga diharapkan agar peraturan perpajakan akan dipatuhi oleh para Wajib Pajak. Pajak merupakan peran serta masyarakat sebagai warga negara Indonesia, tetapi tidak sedikit masyarakat yang belum melakukan kewajibannya untuk membayar pajak, hal tersebut akan mengakibatkan kerugian bagi negara. Jadi sangat penting kesadaran diri sendiri untuk memenuhi kewajiban akan membayar pajak. ( Amalia, V., & Widyawati, D. 2021). Untuk meningkatkan motivasi wajib pajak, para aparat pajak harus meningkatkan pengetahuan perpajakan bagi wajib pajak, dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan dan meningkatkan sanksi perpajakan dengan menindak tegas para pelanggar pajak. (Hertati. Zarkasi, Adam, Umar,Suharman.(2020).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KKP Pratama Palembang Ilir Barat.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan dan sanksi perpajakan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat ?
2. Seberapa besar pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan dan sanksi perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Palembang Ilir Barat ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan dan sanksi perpajakan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak.



2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan dan sanksi perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Wajib Pajak**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai cerminan bagi wajib pajak untuk menjadi wajib pajak yang patuh terhadap ketentuan perpajakan di Indonesia.

##### **2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kepatuhan terhadap wajib pajak guna memaksimalkan penerimaan pajak dan sebagai masukan dalam menerapkan kebijakan yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak melalui peningkatan modernisasi administrasi perpajakan dan sanksi perpajakan.

##### **3. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai perpajakan yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. K., & Sofianty, D. (2021). Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Prosiding Akuntansi*, 357-358.
- Ferdian,(2020). Pajak Kuat Indonesia Maju  
<https://www.pajak.go.id/id/artikel/perlu-diketahui-ini-penyebabtimbulnya-utang-pajak>
- Gun Mardiatmoko. (2020). *Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [canarium indicum L.]*. BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14(3), 333-342.
- Husnurrosyidah, H. (2017). *Pengaruh E-Filing, e-Billing dan e-Faktur Terhadap Kepatuhan Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus*. Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, 1(1).
- Hertati., Zarkasy., Adam., Umar., Suharman.(2020). *Decrease in Labor Levels in the Covid-19 Government Budget*. Ilomata International Journal of Tax & Accounting. 1 (4). 193-209
- Khasanah, Septiyani Nur, and Amanita Novi Yushita. 2016. "*Pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor wilayah direktorat jenderal pajak Daerah Istimewa Yogyakarta .*"
- Kukuh Pakuan Darma Putra. (2020). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di KPP Pratama Palembang Ilir Timur*
- Lasmaya, S. M., & Fitriani, N. N. (2017). *Pengaruh Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Computech & Bisnis, 11(2), 69-78.
- Lubis, H. Z., & Hidayat, M. A. (2019). *Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Studi Empiris Pada KPP Pratama Medan Petisah)*. Jurnal Prosiding Frima, 2(1), 65-73.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2016. Yogyakarta : Andi.
- Nursasisah Ningsih. (2022). *Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Pada KPP Pramata Kolaka*.

- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Deepublish.*
- Resmi. 2016. "*Perpajakan*". Jakarta, Penerbit Salemba Empat
- Sarunan, W. K. (2016). Pengaruh Modernisasi Sistem Administratif Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4).
- Siti Resmi, 2017. *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta. Salemba Empat
- Siti Rohmawati. 2015. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas* (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2013). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&G*, Penerbit Alfa Beta, Bandung.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Sanksi Administrasi Perpajakan
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Sanksi Pidana
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 2 tentang Wajib Pajak
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Ketentuan Umum Perpajakan
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Indikator Kepatuhan Wajib Pajak
- Vina Amalia., & Dini Widyawati. (2021). *Pengaruh Modernisasi Sistem Adiministrasi , Sosialisasi dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Waluyo. 2017 *Perpajakan Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat
- Zuhdi, M. I., Suryadi, D., & Yuniati, Y. (2019). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Bandung X*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 116-135.